

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPA TERPADU

Mardiati Rusmita¹, Nevrita², Nur Eka Kusuma Hindrasti³
Rusmitamardiati@gmail.com

Program studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This study aims to determine the factors that cause student learning difficulties in integrated science subjects at SMP Negeri 10 Tanjungpinang. The approach used in this research is descriptive quantitative research method, namely a research method that aims to explain, interpret, and describe current events or events. The instrument used in this study was a questionnaire instrument, making the instrument in the questionnaire based on factors that affect student learning difficulties, namely internal and external. The results showed that the most influential factor causing learning difficulties was motivation, the results of the student questionnaire responses based on each indicator were motivation with a percentage of 78.6%, interest with a percentage of 77.66%, attitude with a percentage of 62.05%, school environment with a percentage of 78.3%, family environment with a percentage of 72.32%.

Keywords: Science Learning Difficulties, Integrated Science, Causing Factors

I. Pendahuluan

. Menurut Saiful, (2009;61) pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Adapun keberhasilan dalam suatu pembelajaran dapat dilihat dengan adanya perubahan dalam diri peserta didik. Perubahan yang diharapkan tentunya sesuai tujuan pendidikan yang mengarah pada tiga aspek yakni aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Seorang pendidik tidak hanya dituntut memberikan pengajaran yang efektif dan inovatif namun juga dituntut untuk dapat memberikan perhatian terhadap perkembangan peserta didik baik perkembangan intelegensi maupun psikisnya (Okta, 2019:1)

Keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah hal yang sangat diharapkan, namun tidak jarang berbagai kendala atau hambatan yang terjadi mengakibatkan siswa kurang mampu mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan (Dewi, 2019 : 20). Umumnya hambatan yang terjadi seperti adanya kesulitan belajar dalam diri peserta didik. Kesulitan belajar tersebut akan berdampak pada penurunan prestasi akademik dari peserta didik. Menurut Siti, (2019:19) kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan, baik berbentuk sikap, pengetahuan maupun keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas VIII di SMP Negeri 10 Tanjungpinang didapatkan hasil bahwa dalam proses pembelajaran IPA masih banyak kendala yang dihadapi oleh siswa, yaitu masalah kesulitan belajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dan arahan dari guru, guru hanya memberikan materi dan penjelasan dalam pembelajaran. Selain itu, jika dilihat

dari segi sarana dan prasarana seperti buku pelajaran dan fasilitas yang ada di laboratorium baik alat-alat praktikum dan lainnya masih kurang memadai. Sedangkan faktor yang mendasari siswa mengalami kesulitan belajar adalah saat guru sedang menyampaikan materi pelajaran kebanyakan siswa tidak memperhatikan, sehingga ketika ditanya oleh guru siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini menyebabkan siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kendala yang telah ditemukan, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar adalah menelaah masalah yang dialami siswa untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami, mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan tertentu yang memerlukan perbaikan, dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Oleh karena itu, maka diperlukan suatu penelitian untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dengan judul **“Analisis faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA terpadu di SMP Negeri 10 Tanjungpinang”**.

II. Metode Penelitian

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, menafsirkan, dan menggambarkan peristiwa atau kejadian masa sekarang. Teknik ini juga digunakan untuk menganalisa data sehingga memperoleh kesimpulan. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Ajat, 2018:6).

Pembuatan instrumen pada angket dilakukan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu internal dan eksternal. Kemudian dari masing-masing faktor dikembangkan sebagai kisi-kisi yang dituangkan dalam indikator dengan maksud sebagai pedoman pembuatan pernyataan-pernyataan pada instrumen penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument angket yang berisi 30 butir pernyataan.

III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan klasifikasi faktor penyebab kesulitan belajar siswa secara lebih rinci berkaitan dengan indikator-indikator faktor penyebab kesulitan belajar. Adapun faktor kesulitan belajar terdiri dari faktor motivasi, minat, sikap, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga. Hasil keseluruhan respon angket siswa dapat dilihat dari Tabel 1 berikut.

Tabel .1. Hasil Respon Angket Siswa

No	Indikator	Persentase
1	Motivasi	78,6%
2	Minat	77,66%
3	Sikap	62,05%
4	Lingkungan Sekolah	78,3%
5	Lingkungan Keluarga	72,32%

Dari hasil analisis data yang telah dipaparkan diatas dapat dijelaskan adanya beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 10 Tanjung pinang. Berikut ini dijelaskan rincian pembahasan hasil penelitian terhadap tanggapan yang diberikan oleh para siswa terhadap angket yang telah disebarakan.

1) Motivasi

Hasil penelitian yang diperoleh terhadap faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 10 Tanjungpinang ditinjau dari indikator motivasi ini disebabkan terlalu cepat guru menjelaskan materi pelajaran sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan berdasarkan hasil angket yang telah dilakukan kepada sejumlah siswa menyatakan bahwa siswa kurang memahami materi yang dijelaskan guru dan siswa tidak bersemangat alasannya tidak suka pada mata pelajaran IPA.

2) Minat

Hasil penelitian yang diperoleh terhadap faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 10 Tanjungpinang ditinjau dari indikator minat. Dari hasil indikator ini disebabkan karena siswa tidak pernah untuk menanyakan kembali materi yang belum paham karena malu, tidak tau cara menyampaikan dan takut.

3) Sikap

Hasil penelitian yang diperoleh terhadap faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 10 Tanjungpinang ditinjau dari indikator sikap. Dari hasil indikator ini disebabkan ketika mengikuti proses pembelajaran IPA siswa menunjukkan sering bersikap pasif di kelas, kurang memperhatikan penjelasan guru, cepat bosan, mengantuk ketika sedang mengikuti proses pembelajaran IPA, dan terlalu sering mencatat. Dari faktor sikap ini dapat disimpulkan bahwa kecenderungan siswa dalam bertindak menjadi siswa kurang percaya diri dalam belajar.

4) Lingkungan Sekolah

Hasil penelitian yang diperoleh terhadap faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 10 Tanjungpinang ditinjau dari indikator lingkungan sekolah. Dari hasil indikator lingkungan sekolah ini disebabkan karena sarana untuk menunjang prestasi belajar siswa masih kurang sehingga mempengaruhi faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada sejumlah siswa menyatakan masih kurang memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru, terkadang membosankan karena kurang adanya metode pelajaran dan hanya melakukan praktikum hanya beberapa kali di karenakan kurangnya fasilitas laboratorium, hal ini lah yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar.

5) Lingkungan Keluarga

Hasil penelitian yang diperoleh terhadap faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 10 Tanjungpinang ditinjau dari indikator Lingkungan keluarga ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan rumahnya bersih, sehingga nyaman untuk belajar dan orang tua selalu memberikan dorongan dan perhatian terhadap pendidikan siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan hal yang mendasari siswa mengalami kesulitan belajar adalah siswa kesulitan menyelesaikan soal karena terlalu sulit. Siswa tidak pernah mengulangi pelajaran di rumah, siswa hanya mau belajar ketika ada ujian atau ulangan, siswa malu bertanya dan ragu bertanya apabila ada materi yang belum dipahami. Malu dan ragu dalam berpendapat, dan guru juga menyampaikan materi terlalu cepat, menyampaikan materi dengan metode ceramah, sebagian siswa asik ngobrol dengan temannya, dan ada juga yang melamun. Untuk mengatasi hal tersebut siswa harus belajar materi yang akan dipelajari selanjutnya agar saat guru menjelaskan siswa tersebut mengerti dan guru hendaknya mempersiapkan metode-metode yang bervariasi, inovatif, serta menyenangkan bagi peserta didik didalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan efisien, tidak terjadinya bosan didalam kelas. Sehingga jika proses belajar sudah kondusif siswa tidak akan mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian faktor yang paling berpengaruh dalam kesulitan belajar adalah faktor motivasi.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar yang paling berpengaruh itu adalah motivasi. Disebabkan karena terlalu cepat guru dalam menjelaskan

materi pelajaran sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan berdasarkan hasil angket yang telah dilakukan kepada sejumlah siswa menyatakan bahwa siswa kurang memahami materi yang dijelaskan guru dan siswa tidak bersemangat dalam belajar alasannya tidak suka terhadap pelajaran IPA, dan usaha peserta didik untuk memahami materi yang belum diketahui juga kurang peserta didik lebih memilih diam ketika terdapat materi yang belum jelas.

V. Daftar Pustaka

Ajat R. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. CV Budi Utama.

Dewi R. S. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sel Hewan Dan Tumbuhan Di Kelas XI IPA

SMA Swasta Esa Prakarsa. *Jurnal: Serunal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 115-120

Okta R. (2019). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Biologi Bernuansa Motivasi Siswa Kelas XI Di SMA/MA. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.

Syaiful S. (2009). *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Siti A. (2019). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPA Terpadu MTS Jauharul Iman Senaung Muaro Jambi. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin*, 1-103.